

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah keputusan investasi membawa oleh manajemen organisasi kebutuhan yang akurat, memadai dan tepat informasi melalui mana mereka secara akurat dapat mengalokasikan sumber daya mereka. Ketika informasi bahwa manajemen perlu membuat keputusan investasi tersedia secara luas, benar-benar menganalisis dan secara teratur menggunakan, hasilnya adalah pasar yang efisien. Dengan kata lain pasar yang efisien adalah pasar dimana harga benar mencerminkan semua informasi yang relevan.

Sabeeh Ullah, Obaid Ullah, Abid Usman (2010) bahwa efisiensi informasi pasar keuangan mengharuskan bahwa harga pasar dan tingkat pengembalian pada waktu tertentu mencerminkan semua informasi yang tersedia untuk peserta. Di pasar keamanan proses penentuan harga yang efisien cepat menyita semua informasi yang tersedia dan menyesuaikan nilainya ke level baru untuk mencegah para investor untuk mengalahkan pasar melalui teknik (Data Mining, Technical Analysis dll.) atau melalui dalam informasi untuk bertambah secara konsisten *abnormal return* (Yasir, dalam sabeeh ullah, Obaid Ullah, Dr. Abid Usman) Fakta bahwa pasar efisien adalah penting bagi perekonomian masyarakat karena bertindak sebagai perantara distribusi modal dari penabung kepada investor melalui mekanisme harga (Haroon, dalam Sabeeh Ullah, Obaid ullah, Dr. Abid Usman).

Sebaliknya ke pasar efisien, pasar anomali efisiensi menarik minat akademisi, ekonom, ahli statistik dan peneliti pasar, karena bertentangan dengan teori pasar efisien. Bukti anomali pasar ekuitas bertentangan dengan prediksi dari efisien pasar setidaknya dalam bentuk lemah, karena diprediksi pergerakan harga aset memberikan investor kesempatan untuk menghasilkan abnormal return (Aly et al, dalam Sabeeh Ullah, dkk). Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa kemungkinan adanya anomali pasar modal karena hasil dari informasi yang tidak efisien dalam pasar keuangan, yang merupakan pelanggaran dari sebuah asumsi yang mendasari pasar yang efisien. Sehingga karena adanya anomali tersebut para investor mendasarkan keputusan-keputusan pada perkiraan-perkiraan penghasilan masa depan dengan informasi yang lebih akurat dan untuk itu informasi pasar menjadi sangat penting dan relevan, apakah harga-harga saham itu mengikuti perubahan penghasilan, perkiraan-perkiraan inflansi, persediaan uang, kurs, kesempatan investasi pada barang modal, atau kombinasi semuanya atau beberapa tetaplah menjadi bahan kajian yang menarik bagi para ekonomi. Dengan melihat pada indikator-indikator mendasar dan pada sejumlah indikator teknis, dapat diperoleh gambaran mengenai segala aspek dipasar dan oleh karenanya dapat membuat pertimbangan-pertimbangan yang lebih akurat sehingga mencapai *abnormal retrun* harian dalam satu minggu kecuali hari sabtu dan minggu.

Perbedaan karakteristik informasi yang masuk ke pasar dan psikologis investor berpengaruh terhadap perilaku investor yang kemudian tergambar dalam aktivitas perdagangan saham. Aktivitas perdagangan saham dapat ditunjukkan oleh

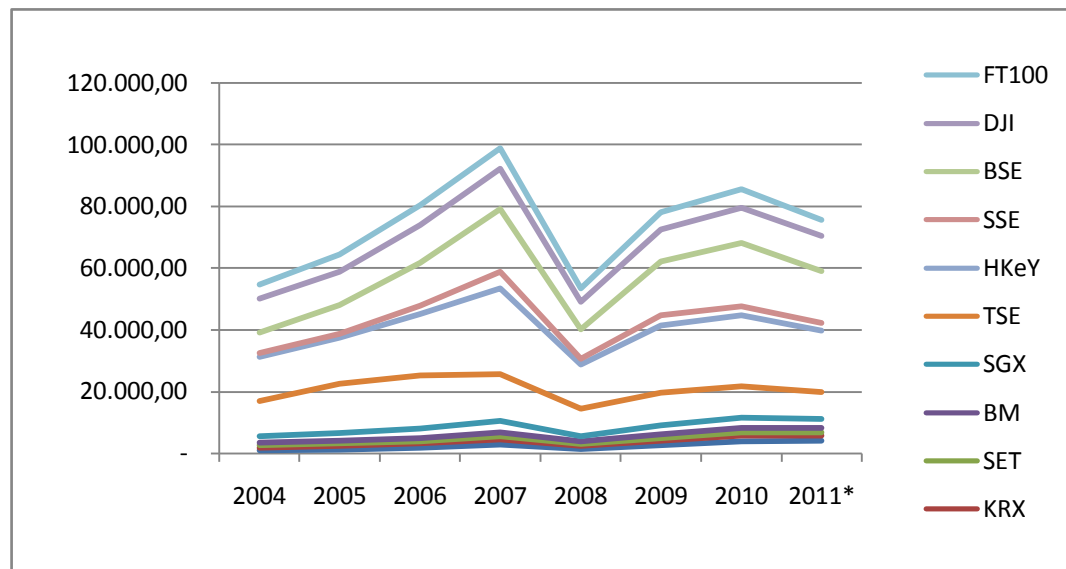
beberapa indikator seperti banyaknya transaksi dan volume perdagangan setiap hari dalam satu minggu, bulan, triwulan atau dalam tahunan. Dimana, Misalkan dalam fenomena di asia stock exchange yang terdiri dari 11 stock exchange, yaitu indonesia stock exchange (IDX), Korea Stock Exchange (KRX), Stock Exchange of Thailand (SET), Bursa Malaysia (BM), Singapore Exchange (SGX), Tokyo Stock Exchange (TSE), Hong Kong Exchange (HkeX), Sanghai Stock Exchange (SSE), Bombai Stock Exchange (BSE), Dow Jones (DJI), FT100 yang setiap tahunnya mengalami penurunan dan pertumbuhan yang sangat cepat yang diakibatkan adanya permintaan dan penawaran, kurs, inflasi dan lain sebagainya dalam setiap tahunnya yang dapat dilihat tabel dan grafik di bawah ini.

TABEL 1.1
JAKARTA COMPOSITE INDEX IN COMPARISON TO REGIONAL INDICES
PERFORMANCE 2004-09 SEPTEMBER 2011

	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011*	CHANGE
IDX	1.000,23	1.162,64	1.805,52	2.745,83	1.355,408	2.534,356	3.703,51	3.998,50	299,76%
KRX	895,92	1.379,37	1.434,46	1.897,13	1.124,470	1.682,770	2.051,00	1.812,93	102,35%
SET	668,10	710,22	679,84	858,10	449,960	734,540	1.032,76	1.062,37	59,01%
BM	907,43	900,49	1.096,24	1.445,03	876,750	1.272,780	1.518,91	1.469,12	61,90%
SGX	2.066,14	2.342,32	2.985,83	3.482,30	1.761,560	2.897,620	3.190,04	2.825,10	36,73%
TSE	11.488,76	16.111,43	17.225,83	15.307,78	8.859,560	10.546,440	10.228,92	8.737,66	-23,95%
HKeY	14.230,14	14.876,43	19.964,72	27.812,65	14.387,480	21.872,500	23.035,45	19.866,63	39,61%
SSE	1.266,50	1.161,06	2.675,47	5.261,56	1.820,805	3.243,760	2.808,08	2.497,75	97,22%
BSE	6.692,69	9.397,93	13.786,91	20.286,99	9.647,310	17.464,810	20.509,09	16.866,97	155,46%
DJI	10.783,01	10.717,50	12.463,15	13.264,82	8.776,390	10.428,050	11.577,51	11.295,81	4,76%
FT100	4.814,30	5.618,76	6.220,81	6.456,90	4.434,170	5.412,900	5.899,90	5.301,75	10,13%

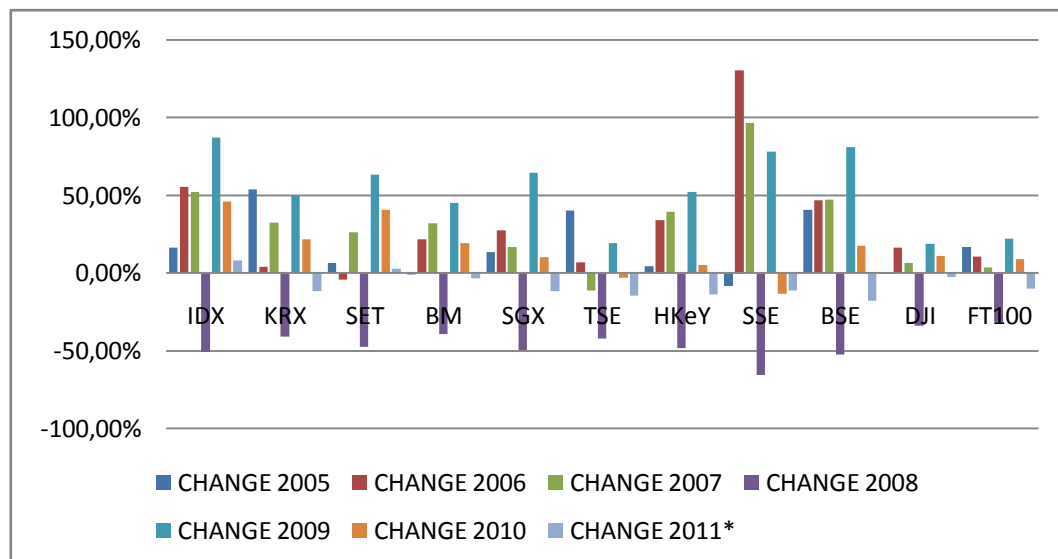
Sumber:idx.co.id, diolah

GAMBAR 1.1
JAKARTA COMPOSITE INDEX IN COMPARISON TO REGIONAL INDICES
PERFORMANCE 2004-09 SEPTEMBER 2011



Sumber: idx.co.id, diolah

GAMBAR 1.2
CHANGE OF REGIONAL INDICES 2004-09 SEPTEMBER 2011



Sumber: idx.co.id, diolah

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa IDX yang akhir-akhir ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dibanding *stock exchange* yang ada di Asia yaitu pertumbuhan sebesar 229,76% (2004-2011*).

Tetapi jika dilihat dari Banyak informasi yang dipublikasikan dalam jurnal mengenai pengaruh *day of the week effect* dalam perdagangan saham, tetapi pernyataan dari penelitian tersebut bertentangan dengan beberapa peneliti yang telah dilakukan dari beberapa ilmuwan, seperti yang dilakukan oleh Obaid Ullah, Sabeeh Ullah, (2010), menguji *Market Efficiency Anomalies: A Study of Day of the Week effect in Pakistani stock market*, hasilnya bahwa indikator-indikator aktivitas perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap return saham harian dan Adanya fenomena terjadinya return saham telah kembali negatif pada hari senin dan kembali positif pada hari jum'at daripada return saham pada hari perdagangan lainnya di bursa efek. Dan Naousheen zafar, faizar urooj, Sohail amjed, 2010 tentang *Karachi Stock Exchange: Testing Day of the Week Effect* yang menyatakan bahwa return saham kembali positif pada hari ketiga atau return lebih tinggi dibanding hari-hari lainnya. Serta Chiaku Chukwuogor-Ndu, 2006 tentang *Stock Market Return Analysis, day of the Week Effect, Volality of Return from European Financial Markets 1997-2004*. Bahwa return saham berpengaruh signifikan terhadap return saham harian yang menyimpulkan bahwa return saham kembali negatif terjadi pada hari senin dan Rabu artinya saham pada hari senin dan Rabu lebih rendah dibanding hari selainya.

Dengan keragaman hasil penelitian beserta argumentasinya mengenai pola pendapatan saham setiap hari perdagangan yang dihasilkan dari beberapa penelitian

terdahulu menjadi fenomena *day of the week effect* menarik untuk diteliti. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengujian *day of the week effect* : Studi Komparatif Saham di Indonesia Stock Exchange Dan Singapore Stock Exchange.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham di Indonesia Stock Exchange (BEI) periode 2007-2010 ?
2. Apakah hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham di Singapura Stock Exchange (SGX) periode 2007-2010 ?
3. Apakah ada perbedaan *abnormal return* saham Indonesia Stock Exchange (BEI) dan Singapura Stock Exchange (SGX) pada setiap hari perdagangan saham periode 2007-2010 ?

1.3 Tujuan Pelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuktikan secara empiris bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham di Indonesia Stock Exchange (BEI) periode 2007-2010,

2. Membuktikan hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham di *Singapore Stock Exchange* (SGX) periode 2007-2010,
3. Menganalisis perbedaan *Abnormal return* saham *Indonesia Stock Exchange* (BEI) dan *Singapore Stock Exchange* (SGX) pada setiap hari perdagangan saham periode 2007-2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak antara lain :

1. Bagi investor

Memberikan manfaat dalam menanamkan dananya pada saham Indonesia Stock Exchange dan Singapore Exchange sesuai dengan risiko yang diinginkan serta memberi informasi kepada pihak investor tentang adanya *abnormal return* saham harian dalam pengambilan keputusan dengan data analisis yang relevan dalam melakukan perdagangan saham Indonesia Stock Exchange dan Singapore Stock Exchange.

2. Bagi akademis

Memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh *abnormal return* harian saham terutama yang terdaftar dalam Indonesia Stock Exchange atau BEI dan Singapore Stock Exchange (SGX).

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini sistematikanya dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, Perumusan masalah yang meneliti masalah pengaruh *day of the week effect* terhadap *abnormal return* saham Indonesia Stock Exchange dan Singapore Stock Exchange periode 2007-2010, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi Penelitian terdahulu yang telah meneliti dari penelitian sejenis yaitu *day of the week effect* yang bersumber dari beberapa jurnal, Landasan teori mengenai Pasar Modal, Return, Pasar Efisien, Anomali Pasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian mengenai data yang digunakan dan analisis data yang terdiri dari pengujian hipotesis dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, dari hasil hipotesis/pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya dan berisi keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.